**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi selalu mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, mulai dari teknologi percetakan beberapa abad yang lalu, seperti buku yang dicetak hingga media telekomunikasi, seperti suara yang direkam pada kaset, video, televisi, dan CD. Perkembangan teknologi informasi saat ini “internet” mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat memungkinkan setiap orang memperoleh informasi yang melimpah, cepat, dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi agar dapat bertahan atau bahkan menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Internet sebagai sumber pembelajaran yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah. Internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan dan yang dijabarkan secara sederhana.

Media internet tersebut sebagai salah satu kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet para siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses belajar.

Pergeseran paradigma dalam pranata pendidikan yang semula terpusat menjadi desentralistis membawa konsekuensi dalam pengelolaan pendidikan, khususnya ditingkat sekolah. Kebijakan tersebut dapat dimaknai sebagai pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada sekolah dalam mengelola sekolah, termasuk didalamnya berinovasi dalam pengembangan kurikulum dan model-model pembelajaran (Sutrisno, 2007: 103). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan memanfaatkan teknologi adalah melalui *e-learning* (pembelajaran elektronik). *E-learning* adalah pembelajaran yang masih relatif baru di Indonesia. Oleh karena pemanfaatannya membutuhkan infrastruktur yang relatif mahal maka *e-learning* belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat (Yaniawati, 2007:76).

Model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memanfaatkan *e-learning* membawa akibat pada perubahan budaya belajar. Setidaknya ada empat komponen penting dalam membangun budaya belajar dengan menggunakan model *e-learning* di sekolah. Pertama, peserta didik dituntut menggunakan sebagian besar waktu belajarnya untuk belajar mandiri dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar mampu mengarahkan, memotivasi, dan mengatur dirinya sendiri dalam belajar. Kedua, seorang guru dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, memahami konsep belajar dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Ketiga, infrastruktur yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Keempat, administrator dituntut untuk lebih kreatif dalam penyiapan infrastruktur untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Sutrisno, 2007: 39).

Internet mempunyai potensi yang besar, baik sebagai sumber belajar, media, maupun pendukung pengelolaan kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan potensi internet ini, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Prambanan Klaten telah merintis pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran peserta didik Kelas VII, VIII, dan IX. Untuk mengetahui bagaimana pendapat para peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan internet, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan tersebut.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran IPS Terpadu yang digunakan selama ini pada tiap kelas belajar adalah media cetak yaitu buku teks dan LKS.
2. Sekolah belum optimal memperkenalkan media internet sebagai sumber pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar rata-rata kelas VIII di bidang IPS Terpadu pada SMP N 1 Prambanan Klaten masih rendah.
5. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media internet sebagai sumber pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Prambanan Klaten?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Prambanan Klaten?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media internet sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Prambanan Klaten?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui pemanfaatan media internet sebagai sumber pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Prambanan Klaten.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Prambanan Klaten.
3. Mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan media internet sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Prambanan Klaten.
4. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan dalam dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
2. Sebagai hasil karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi atau informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan media internet dalam dunia pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi terutama mengenai sumber pembelajaran.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan di perpustakaan pusat maupun fakultas sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan wawasan.

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang media internet sebagai sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan.

1. Bagi Peneliti
2. Penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY.
3. Memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata.
4. Dapat mengetahui pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran di SMP N 1 Prambanan Klaten.
5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran di SMP N 1 Prambanan Klaten.